

**PENGARUH ORIENTASI MASA DEPAN DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) PADA SISWA
KELAS IX SMP MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Akuntansi



Oleh

TIKA SETYAWATI

A 210 100 198

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : **Dra. Wafrotur Rohmah SE. MM**

NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Tika Setyawati

NIM : A 210 100 198

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH ORIENTASI MASA DEPAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) PADA SISWA KELAS IX SMP MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Maret 2014

Pembimbing

Dra. Wafrotur Rohmah SE. MM

ABSTRAK

PENGARUH ORIENTASI MASA DEPAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) PADA SISWA KELAS IX SMP MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014

Tika Setyawati. A210100198. Progam Studi Pendidikan Akuntansi.
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh orientasi masa depan terhadap minat melanjutkan studi ke SMK, 2) pengaruh lingkungan keluarga terhadap melanjutkan studi ke SMK, 3) pengaruh orientasi masa depan dan lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan studi ke SMK. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif yang kesimpulannya diperoleh berdasarkan pada hasil analisis statistik. Penelitian ini mengambil lokasi di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 180 siswa dengan sampel sebanyak 119 siswa yang diambil dengan teknik random sampling dengan cara acak. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang telah diujicobakan dengan uji validitas dan reliabilitas. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket yang telah diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi: $Y = 23,468 + 0,216 (X_1) + 0,306 (X_2)$, yang artinya orientasi masa depan dan lingkungan keluarga berpengaruh pada minat melanjutkan studi ke SMK. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) Orientasi Masa Depan berpengaruh signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke SMK. Hal ini terbukti dari analisis regresi yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,069 > 1,980$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (2) Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke SMK. Hal ini terbukti dari analisis regresi yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,269 > 1,980$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (3) Orientasi Masa Depan dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke SMK. Hal ini terbukti dari analisis regresi yang memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $21,165 > 3,074$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (4) Variabel Orientasi Masa Depan memberikan sumbangan efektif sebesar 12,063%. Variabel Lingkungan Keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 14,685%, sehingga total sumbangan efektif keduanya sebesar 26,748%, sedangkan 73,252% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Orientasi Masa Depan, Lingkungan Keluarga, Minat Melanjutkan Studi ke SMK.

PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan peradaban suatu bangsa erat hubungannya dengan pendidikan. Pendidikan dilaksanakan dengan tujuan menjadikan seseorang lebih baik dengan mengembangkan potensi yang ada untuk kepentingan kehidupan di masa yang akan datang. Pengertian pendidikan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I, Pasal I:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Perhatian pemerintah terhadap pendidikan di Indonesia cukup besar, hal itu dibuktikan dengan 20% APBN dialokasikan untuk pendidikan. Dalam Undang-Undang 1945 Pasal 31 ayat 1 dan 2 yang berbunyi :

1. Tiap-tiap warga Negara berhak mendapat pengajaran
2. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu system pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang.

Kesempatan untuk memperoleh pendidikan diberikan kepada setiap warga Negara. Pendidikan dapat di peroleh dari jalur pendidikan formal, non formal, dan informal. Sedangkan jenjang pendidikan sekolah atau formal adalah pendidikan dasar yang terdiri dari SD dan SMP, pendidikan menengah yaitu SMA dan SMK, dan pendidikan tinggi yang terdiri dari Diploma, Sarjana.

Ketika siswa di kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP) mereka mulai memikirkan jenjang pendidikan menengah yaitu SMA atau SMK yang akan mereka pilih. Menurut PP No 29 tahun 1990 pasal 3, pendidikan menengah atas (SMA) mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi. Sedangkan tujuan pendidikan menengah kejuruan (SMK) mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu jenis pendidikan umum sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Sistem

Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional Pasal 15 dan Pasal 18 yang menjelaskan bahwa SMK merupakan bentuk pendidikan menengah atas kejuruan. Dilihat dari tujuan penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan (SMK) tersebut, diharapkan nantinya akan menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan dan keahlian sesuai dengan program keahliannya, sehingga siap terjun ke dunia industry atau masyarakat luas. Sekolah Menengah Kejuruan memiliki banyak program studi keahlian, diantaranya : teknik bangunan, teknik mesin, teknik otomotif, teknik grafika, teknik kimia, teknik telekomunikasi, tata komputer dan informatika, kesehatan, akuntansi, perawatan social, dan lain-lain.

Dari data Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) Surakarta pada tahun 2008 perbandingan jumlah SMK dan SMA adalah 52:48 pada tahun 2009 perbandingan menjadi 54:46. Kenaikan jumlah sekolah ini juga dibarengi dengan kenaikan jumlah siswa yaitu pada tahun 2008 tercatat sebanyak 23.022 kemudian pada tahun 2009 naik menjadi 24.369. <http://edisicetak.joglosemar.co/berita/smk-di-solo-bertambah-18781.html>. Di akses pada 3 November 2013.

Hal tersebut selaras dengan kebijakan pemerintah bahwa pembangunan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus lebih banyak dibanding dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan perbandingan 70 :30. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sudah banyak siswa yang memilih melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Beberapa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di wilayah Surakarta yang bisa menjadi pilihan siswa, antara lain SMK Katolik ST. Mikael Surakarta, SMK N 7 Surakarta, SMK N 6 Surakarta, SMK Farmasi Nasional Surakarta, dan masih banyak lagi.

Dari uraian di atas maka dapat dilihat minat yang tinggi terhadap Sekolah Menengah Kejuruan, hal tersebut karena masyarakat memahami keunggulan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Minat siswa SMP untuk melanjutkan ke SMK didasari oleh keinginan siswa untuk masuk ke SMK karena diri sendiri dan dorongan dari luar diri siswa. Didasarkan pada tujuan di selenggarakannya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yaitu pengembangan

kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Menurut Arikunto (1993:251)

Pendidikan kejuruan dapat diidentifikasi sebagai satu program unik yang mengkombinasikan berbagai keterampilan dan isi teknis dan bermacam-macam disiplin dan persyaratan mengenai dunia kerja supaya mampu mempersiapkan pemuda-pemudi mencapai keberhasilan teknis dan social di masyarakat yang akan dihadapi.

Dari paparan tersebut maka dapat dikatakan bahwa pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) meliputi teori dan praktek. Sekolah Menengah Kejuruan memberikan pendidikan yang bersifat nyata atau langsung terjun ke dunia industri melalui Praktik Kerja Industri untuk membekali anak didiknya agar mempunyai minat berwirausaha dan siap kerja di industri. Praktik Kerja Industri adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja Ahmad Rizali, dkk (2009:45) dalam (Sumarno, 2012).

Minat seseorang mampu dipengaruhi oleh faktor orientasi masa depan. Menurut Hartini, dkk (2008:86) “Minat adalah rasa tertarik atau tidaknya seseorang terhadap suatu obyek tertentu”. Minat dapat dipengaruhi oleh orientasi masa depan karena bagi yang berorientasi untuk bekerja akan cenderung memilih untuk melanjutkan studinya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Menurut Eccles dalam Santrock (2002)

Di antara orientasi masa depan yang mulai diperhatikan pada usia remaja, orientasi masa depan remaja akan lebih terfokuskan dalam bidang pendidikan. Dimana usia remaja merupakan usia kritis karena remaja mulai memikirkan tentang prestasi yang dihasilkannya, dan prestasi ini terkait dengan bidang akademis mereka. Suatu prestasi dalam bidang akademis akan menjadi hal yang serius untuk diperhatikan, bahkan mereka sudah mampu membuat perkiraan kesuksesan dan kegagalan mereka ketika mereka memasuki usia dewasa.

Pertimbangan lain seperti factor lingkungan keluarga dapat mempengaruhi seseorang melanjutkan studi ke SMK. Menurut Djumali, dkk (2013:126) “Landasan yang ditanamkan dalam keluarga sangat besar pengaruhnya bagi

proses pendidikan anak selanjutnya”. Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke SMK, misalnya saran orang tua terhadap jenjang pendidikan anak akan menjadi pertimbangan tersendiri bagi anak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh orientasi masa depan terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara orientasi masa depan dan lingkungan keluarga terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 7 Surakarta .

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini digunakan dengan alasan peneliti menganalisa orientasi masa depan dan lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan studi ke SMK pada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian yang diperoleh menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut Rumidi (2002:10) “Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan”.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta pada bulan Januari 2014 sampai Februari 2014 dengan populasi sebesar 180 siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014. Berdasarkan table krejcie (Sugiyono, 2010:126) disebutkan apabila jumlah populasi 180 siswa

maka diambil sampel dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu sebanyak 119 siswa. Dengan teknik *proporsional sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.

Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 20 orang siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Item-item yang tidak masuk dalam kategori valid dan reliabel didrop atau dibuang. Sedangkan item-item yang dinyatakan valid dan reliabel digunakan sebagai instrumen pengumpulan data penelitian. Hasil pengumpulan data inilah yang kemudian dianalisis. Tahap pertama yaitu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Setelah memenuhi kriteria pada uji prasyarat analisis langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi masa depan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi ke SMK. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 23,468 + 0,216 (X_1) + 0,306 (X_2)$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel orientasi masa depan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi ke SMK.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel orientasi masa depan (b_1) adalah sebesar 0,216 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel orientasi masa depan berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi ke SMK. Berdasarkan uji signifikansi secara parsial untuk variabel orientasi masa depan (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,069 >$

1,980 dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000, dengan sumbangan relatif sebesar 45,18% dan sumbangan efektif 12,063%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik orientasi masa depan akan semakin tinggi pula minat melanjutkan studi ke SMK. Sebaliknya semakin rendah orientasi masa depan, maka semakin rendah pula minat melanjutkan studi ke SMK.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel lingkungan keluarga (b_2) adalah sebesar 0,306 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi ke SMK. Berdasarkan uji signifikansi secara parsial untuk variabel lingkungan keluarga (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,269 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000, dengan sumbangan relatif sebesar 55% dan sumbangan efektif 14,685%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik lingkungan keluarga akan semakin tinggi pula minat melanjutkan studi ke SMK, demikian pula sebaliknya semakin rendah lingkungan keluarga akan semakin rendah minat melanjutkan studi ke SMK.

Berdasarkan uji keberartian regresi linear berganda atau uji signifikansi secara simultan diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $21,165 > 3,074$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Hal ini berarti orientasi masa depan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi ke SMK. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi variabel orientasi masa depan dan lingkungan keluarga akan diikuti peningkatan minat melanjutkan studi ke SMK, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel orientasi masa depan dan lingkungan keluarga akan diikuti penurunan akan minat melanjutkan studi ke SMK. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,267, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel orientasi masa depan dan lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan studi ke SMK adalah sebesar 26,7% sedangkan 73,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel orientasi masa depan memberikan sumbangan relatif sebesar 45,18% dan sumbangan efektif 12,063% dan variabel lingkungan keluarga memberikan sumbangan relatif sebesar 55% dan sumbangan efektif 14,685%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap minat melanjutkan studi ke SMK dibandingkan variabel orientasi masa depan.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya (bab IV), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh orientasi masa depan terhadap minat melanjutkan studi ke SMK pada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014, dengan sumbangan efektif sebesar 12,063%.
2. Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan studi ke SMK pada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014, dengan sumbangan efektif sebesar 14,685%.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan antara orientasi masa depan and lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan studi ke SMK pada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014, dengan sumbangan efektif sebesar 26,748%.
4. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,267 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh orientasi masa depan dan lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan studi ke SMK, adalah sebesar 26,7% sedangkan 73,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan kejuruan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo persada.
- Djumali, dkk. 2013. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta : Gava Media.
- Hartini, dkk. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Surakarta:FKIP UMS.
- <http://edisicetak.joglosemar.co/berita/smk-di-solo-bertambah-18781.html>. Di akses pada 3 November 2013.
- Rumidi, Sukandar. 2002. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: UGM Press.
- Santrock, J. W.. 2002. *Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumarno, Firdaus. 2012. *Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri, Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan, Dan Konsep Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Smk Negeri 1 Kandeman Batang Tahun Ajaran 2011/2012*. Dari <http://eprints.uny.ac.id/6546/>. Di akses pada 4 November 2013.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.